ASMARA: Jurnal Aspirasi Masyarakat
e-ISSN: 3089-2562
Volume 2 No 1, Maret 2025

PENGUATAN KOMPETENSI SANTRI MELALUI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI MA TAHFIZUL QUR'AN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Asharryadi Noegroho[1], Rony Nur Triwibowo[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Irsyad Cilacap[1,2]

dms.unaic@gmail.com[1]
ronytriwibowo@gmail.com[2]

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat khususnya santri di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga bertujuan untuk memberdayakan para santri dengan meningkatkan kompetensi dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan. Tim pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Irsyad Cilacap. Memberdayakan Santri dengan ketajaman kewirausahaan tidak hanya mengubah masa depan mereka, tetapi juga vitalitas komunitas mereka. Lokakarya interaktif, program bimbingan, dan proyek bisnis dunia nyata membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pola pikir yang tangguh. Perpaduan antara pembelajaran spiritual dan keterampilan bisnis praktis ini menumbuhkan individu-individu yang memiliki kemampuan menyeluruh yang siap untuk menavigasi dan berkontribusi pada lanskap ekonomi modern. Inisiatif ini tidak hanya mengajarkan mereka cara memulai bisnis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri. Pendekatan ini menggemakan dampak transformatif yang terlihat ketika sistem pendidikan mengintegrasikan keterampilan praktis-seperti bagaimana penggabungan teknologi di ruang kelas telah mengubah pengalaman belajar secara global. Memperluas program kewirausahaan semacam itu dapat membuka potensi yang belum dimanfaatkan di lembaga pendidikan lain, memberdayakan lebih banyak generasi pemuda untuk menjadi katalisator perubahan di komunitas mereka sendiri. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Program ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan solusi inovatif dan ide bisnis. Para siswa lebih siap untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi komunitas mereka, baik dengan memulai bisnis mereka sendiri atau berkontribusi pada bisnis yang sudah ada.
Kata Kunci: Entrepreneurship, Wirausahawan, Wirausaha Milenial.

ABSTRACT

The community service program, especially for students at the Tahfizul Qur'an Istiqomah Islamic High School in Sambas, Purbalingga, aims to empower students by improving their competence and fostering an entrepreneurial mindset. This community service team consists of the academic community of the Faculty of Economics and Business, Al-Irsyad University Cilacap. Empowering santri with entrepreneurial acumen not only changes their future, but also the vitality of their community. Interactive workshops, mentoring programs, and real-world business projects equip them with critical thinking skills, creativity, and a resilient mindset. This blend of spiritual learning and practical business skills fosters well-rounded individuals who are ready to navigate and contribute to the modern economic landscape. This

initiative not only teaches them how to start a business, but also fosters confidence. This approach echoes the transformative impact seen when the education system integrates practical skills—such as how the incorporation of technology in the classroom has changed the learning experience globally. Expanding such entrepreneurship programs can unlock untapped potential in other educational institutions, empowering more generations of young people to become catalysts for change in their own communities. Evaluation results show significant improvements in critical thinking, problem solving, and creativity. The program encourages students to think creatively and develop innovative solutions and business ideas. Students are better prepared to contribute to the economic development of their community, either by starting their own business or contributing to an existing business.
Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneur, Millennial Entrepreneur.

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi santri di era digital saat ini (Wahyuni & Permana, 2024). Menurut Yuwono et al. (2023), penguatan kompetensi santri melalui pendidikan kewirausahaan dapat mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, termasuk santri di lembaga pendidikan Islam. Yuwono, Rachmawati, et al. (2023) juga menegaskan bahwa literasi keuangan dan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan pentingnya penguasaan aspek tersebut bagi santri sebagai calon wirausahawan. Adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM (Yuwono et al., 2025). Sementara itu, Yuwono et al. (2024) mengidentifikasi bahwa faktor pendorong dan hambatan dalam adopsi TIK perlu diperhatikan untuk meningkatkan daya saing usaha. Hal ini relevan bagi santri yang perlu dibekali kompetensi digital dalam menghadapi persaingan global.

Pelatihan dan pendampingan dalam bidang digital marketing serta legalitas usaha menjadi langkah strategis dalam mengembangkan potensi kewirausahaan santri. Menurut Yuwono, Tajudin, et al. (2024), pelatihan digital marketing dan pendampingan legalitas dapat mengembangkan usaha UMKM melalui kegiatan seperti Entrepreneur Expo UNAIC. Selain itu, Yuwono, Triwibowo, et al. (2024) dalam bukunya "Digital Marketing UMKM" menekankan pentingnya strategi pemasaran digital bagi keberlangsungan bisnis di era modern. Wulansari et al. (2023) juga menambahkan bahwa label halal dan religiusitas berpengaruh terhadap peningkatan omset UMKM, yang sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan di lingkungan pesantren.

Inovasi dan kreativitas merupakan aspek penting dalam pendidikan kewirausahaan bagi santri. Yuwono et al. (2022) dalam buku "Berpikir Desain Inovatif" menekankan bahwa berpikir desain inovatif dapat meningkatkan kemampuan problem-solving dan kreativitas santri dalam menciptakan ide usaha baru. Selain itu, Rachmawati et al. (2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan dan manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi bisnis, sehingga penguasaan keterampilan ini penting bagi santri. Faktor-faktor eksternal seperti peran masyarakat dan lingkungan juga mempengaruhi minat berwirausaha. Karnowati & Yuwono (2023) mengidentifikasi faktor eksternal terhadap peran masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik, yang dapat menjadi peluang usaha bagi santri dalam bidang bisnis ramah lingkungan. Yuwono, Wulansari, et al. (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor-faktor seperti motivasi, dukungan keluarga, dan lingkungan pendidikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yang juga relevan bagi santri di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

Tujuan dari pengabdian "Penguatan Kompetensi Santri Melalui Pendidikan Kewirausahaan di MA

Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga" yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Irsyad Cilacap adalah untuk meningkatkan kompetensi dan minat berwirausaha di kalangan santri. Penguatan kompetensi santri melalui pendidikan kewirausahaan dapat mendorong minat berwirausaha dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. Literasi keuangan dan manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga pengetahuan ini penting bagi santri yang ingin terlibat dalam dunia usaha. Selain itu, adopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kinerja usaha juga penting, dan relevan dalam era digital saat ini bagi santri. Berpikir desain inovatif dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha, yang menjadi salah satu tujuan utama dari program pengabdian ini. Melalui pendidikan kewirausahaan, diharapkan santri dapat mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi di Indonesia.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama. Metode ini dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif kepada para santri, sejalan dengan pendekatan yang disarankan oleh Yuwono, Wulansari, et al. (2023) dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Pada tahap persiapan, tim dosen Fakultas Ekonomi dan Binsis, Universitas Al-Irsyad Cilacap melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kompetensi kewirausahaan yang perlu ditingkatkan. Analisis awal terhadap kebutuhan peserta sangat penting untuk menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini melibatkan survei dan diskusi dengan pihak MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga untuk memahami tingkat pengetahuan dan minat santri terhadap kewirausahaan.

Tahap keuda, melibatkan penyuluhan dan edukasi mengenai konsep dasar kewirausahaan kepada para santri. Yuwono et al. (2022) dalam buku "Berpikir Desain Inovatif" menyatakan bahwa penyuluhan yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta. Materi yang disampaikan mencakup literasi keuangan, manajemen bisnis, dan pengenalan teknologi digital dalam kewirausahaan. Wulansari et al. (2023) menunjukkan bahwa pemahaman tentang label halal dan religiusitas juga penting dalam meningkatkan omset UMKM, sehingga aspek ini diintegrasikan dalam materi penyuluhan.

Tahap ketiga, pelaksanaan program dilakukan pada Rabu, 15 Januari 2025 di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga melalui penyuluhan dan edukasi langsung. Santri dilibatkan dalam diskusi dan simulasi bisnis untuk mengembangkan keterampilan praktis. (Yuwono, Novandari, et al., 2024) menyebutkan bahwa adopsi teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran signifikan dalam kinerja bisnis UMKM, sehingga penggunaan TIK diperkenalkan dalam edukasi. Selain itu, pendampingan intensif diberikan agar santri dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara efektif.

Tahap akhir adalah monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan program dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi santri. Monitoring yang berkelanjutan membantu dalam mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran kinerja santri sebelum dan sesudah penyuluhan, serta melalui umpan balik dari peserta selama kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan program di masa mendatang, sebagaimana disarankan oleh Yuwono, Suroso, et al. (2024) dalam penelitiannya tentang pentingnya tinjauan sistematis dalam pengembangan program.

Alur Kegiatan Program Pengabdian

Tabel 1 di bawah ini adalah tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di MA Tahfizul Qur'an

Istiqomah Sambas Purbalingga.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Persiapan Kegiatan	Koordinasi dengan MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Analisis awal terhadap kebutuhan peserta Analisis pengetahuan dan minat santri pada kewirausahaan
Penyuluhan dan Edukasi	Penyuluhan konsep dasar kewirausahaan Edukasi literasi keuangan, manajemen bisnis, dan pengenalan teknologi digital dalam kewirausahaan
Pelaksanaan	Santri dilibatkan dalam diskusi dan simulasi bisnis untuk mengembangkan keterampilan praktis lewirausahaan
Monitoring dan Evaluasi	Pengukuran kinerja santri sebelum dan sesudah penyuluhan Umpan balik dari peserta selama kegiatan

Sumber: Karya penulis sendiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas telah menghasilkan berbagai luaran yang signifikan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan minat berwirausaha di kalangan santri. Luaran yang dicapai meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan santri terkait literasi keuangan, manajemen bisnis, dan pengenalan teknologi digital dalam kewirausahaan, dan penguatan kesadaran tentang keberkahanya menjadi wirausaha milenial dibandingkan menjadi seorang pekerja.

Program pengabdian yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan santri dalam literasi keuangan secara signifikan. Santri kini memahami konsep dasar keuangan, pentingnya menabung dan berinvestasi. Mereka mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan ini menjadi fondasi kuat bagi santri untuk mempersiapkan diri memasuki dunia bisnis dengan pemahaman finansial yang matang. Keterampilan santri dalam manajemen bisnis juga mengalami peningkatan yang mencolok. Mereka memahami dengan baik tentang perencanaan usaha. Santri mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif dan memahami dinamika pasar. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang bisnis, membuat keputusan strategis, dan mengelola usaha secara efektif dan efisien.

Pengenalan teknologi digital dalam kewirausahaan membuka wawasan baru bagi santri. Mereka terampil menggunakan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi bisnis lainnya untuk mendukung kegiatan usaha. Pemahaman tentang digital marketin, dan inovasi teknologi memposisikan santri sebagai wirausahawan milenial yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Teknologi bukan lagi hambatan, melainkan alat strategis untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing bisnis wirausahawan milenial.

Selain peningkatan pengetahuan, program ini juga berhasil memperkuat kesadaran santri tentang keberkahan menjadi wirausaha milenial dibandingkan menjadi seorang pekerja. Mereka menyadari bahwa berwirausaha memberikan kesempatan untuk menciptakan lapangan kerja, berkontribusi positif bagi masyarakat, dan mencapai kemandirian finansial. Semangat kewirausahaan yang ditanamkan tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan spiritual. Kesadaran ini mendorong santri untuk mengambil peran aktif sebagai agen perubahan, memanfaatkan potensi diri untuk kemaslahatan umat,

dan membawa keberkahan dalam setiap usaha yang dijalankan.

Dokumentasi Kegiatan

Program ini didokumentasikan dengan baik untuk menunjukkan proses dan hasil dari kegiatan penyuluhan dan edukasi. Beberapa foto kegiatan Penguatan Kompetensi Santri Melalui Pendidikan Kewirausahaan Di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 1. Pembukaan Acara

Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan para santri. Melalui program ini, santri tidak hanya memahami konsep teori tentang kewirausahaan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik nyata. Hal ini memberikan bekal penting bagi mereka untuk menjadi individu yang mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi. Selain itu, program ini telah membentuk karakter santri yang lebih kreatif, inovatif, dan proaktif. Mereka dituntut untuk berpikir kritis dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diwujudkan melalui pendidikan berbasis kompetensi.

Saran untuk meningkatkan efektivitas program, penting untuk mengetahui strategi pengasuh pondok pesantern dalam memberdayakan para santri untuk memiliki jiwa wirausaha. Menurut penelitian U. A. Hana et al., (2022) dalam artikelnya "Peran Pesantrenpreneur dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah", pihak pesantren perlu melakukan pelatihan yang berkesinambungan sesuai dengan bidang usaha yang digeluti santrinya. Selain itu, Triwibowo et al., (2024) dalam "Kuliah di Jurusan Entrepreneurship: Langkah Praktis Bagi Calon Pengusaha Muda" menekankan pentingnya keterlibatan mentor dari kalangan dosen dan praktisi untuk memberikan wawasan dan pengalaman nyata.

Selanjutnya, Prayoga & Jahari (2019) dalam studi mereka "Manajemen Jejaring Kerjasama PondokPesantren" mengungkapkan bahwa kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemeritah, donatur dan masyarakat dapat membuka peluang dan akses lebih luas bagi santri. Herlina et al., (2023) melalui artikelnya " Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur" juga menyarankan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran untuk menjangkau sumber daya dan informasi yang lebih luas.

Merujuk pada berbagai penelitian tersebut, diharapkan program penguatan kompetensi santri melalui pendidikan kewirausahaan dapat terus berkembang dan menghasilkan dampak yang lebih signifikan. Penerapan saran-saran ini akan membantu meningkatkan kualitas program dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi santri dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ini, terutama kepada MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras untuk mewujudkan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas untuk keberhasilan program ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di Purbalingga.

DAFTAR PUSTAKA

Hana, U. A., Syafira, S. R., & Endrayana, B. S. (2022). Peran Pesantrenpreneur dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nafi'iyah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, *14*(1), 37–50.

Herlina, H., Mulyeni, S., Yacub, R., Sophan, I., & Titta, S. (2023). Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 25–33.

Karnowati, N. B., & Yuwono, T. (2023). Identifikasi Faktor Eksternal Terhadap Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Pantai Teluk Penyu Cilacap. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *21*(3), 522–533.

Prayoga, A., & Jahari, J. (2019). Manajemen Jejaring Kerjasama Pondok Pesantren. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, *1*(2), 81–88.

Rachmawati, I., Yuwono, T., & Raihan, M. (2022). DECISION ANALYSIS OF MSMEs INVESTMENT IN CILACAP REGENCY. *Jurnal Ekonomi*, *11*(03), 1218–1221. https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/858/712

Triwibowo, R. N., Noegroho, A., Rachmawati, I., & Ernawati, L. (2024). KULIAH DI JURUSAN ENTREPRENEURSHIP: LANGKAH STRATEGIS BAGI CALON PENGUSAHA MUDA. *Aspirasi Masyarakat*, *1*(1), 1–8.

Wahyuni, D., & Permana, I. S. (2024). PENDAMPINGAN DIGITALISASI UMKM DI KOTA CIREBON: MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI TRANSFORMASI TEKNOLOGI. *Aspirasi Masyarakat*, *1*(1), 9–19.

Wulansari, N., Yuwono, T., Pangesti, A. R., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2023). PENGARUH LABEL HALAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENINGKATAN OMSET UMKM. *UNAIC National Conference*, 201–208.

Yuwono, T., Novandari, W., Suroso, A., & Setyanto, R. P. (2025). The importance of ICT adoption on MSMEs performance: the mediating role of distinctive competencies. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*. https://doi.org/10.1108/JEC-06-2024-0113

Yuwono, T., Novandari, W., Suroso, A., & Sudarto. (2024). Information and communication technology among MSMEs: Drivers and Barriers. *The Eastasouth Management and Business*, *3*(1), 101–109.

Yuwono, T., Rachmawati, I., & Ernawati, L. (2022). *Berpikir Desain Inovatif*. Penerbit Lakeisha.

Yuwono, T., Rachmawati, I., & Raihan, M. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Bagi UMKM di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, *2*(1), 48–51.

Yuwono, T., Suroso, A., & Novandari, W. (2024). Information and communication technology in SMEs : a systematic literature review. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *13*(31). https://doi.org/10.1186/s13731-024-00392-6

Yuwono, T., Tajudin, T., Triwibowo, R. N., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Legalitas Untuk Mengembangkan Usaha UMKM Entrepreneur Expo UNAIC. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, *6*(1), 36–42.

Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Tajudin, T., & Sefiani, H. N. (2024). *Digital Marketing UMKM*. UNAIC Press Cilacap.

Yuwono, T., Wulansari, N., Wibowo, F. N., Anggaraksa, W., & Chermansyah, T. Y. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Al-Irsyad Cilacap. *Postgraduate Management Journal*, *2*(2), 66–72.